

## Analisis Penerapan Sistem Low Cost Carrier Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Pada Maskapai Citilink Indonesia di Bandar Udara Internasional Achmad Yani Semarang

Intan Mellisa Putri<sup>1</sup> Andi Syaputra<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [mellisaputriintan@gmail.com](mailto:mellisaputriintan@gmail.com)<sup>1</sup> [andi.syaputra@sttkd.ac.id](mailto:andi.syaputra@sttkd.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

*Low Cost Carrier* adalah maskapai penerbangan yang memberikan tarif lebih rendah namun dengan menghapus beberapa kenyamanan. Keputusan Pembelian Ulang merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan. Keputusan pembelian ulang terhadap suatu produk tersebut timbul karena konsumen merasa puas akan produk yang dibeli sebelumnya. Maskapai Citilink selalu berusaha memberikan fasilitas pelayanan yang baik dan memuaskan para penggunanya dengan harga yang ditawarkan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner serta membutuhkan sampel 105 responden yang dipilih menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Harga pada Sistem LCC (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Keputusan Pembelian Ulang (Y) sebesar 63,5% sisanya 36,5% variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** *Low Cost Carrier*, Keputusan Pembelian Ulang, Maskapai Citilink

### Abstract

*Low Cost Carrier* is an offer by an airline that provides lower fares but eliminates some facilities for passenger comfort. The decision to repurchase is one of the important factors for the company. And the decision to repurchase a product arises if consumers are satisfied with the products they have bought before. With the prices offered, Citilink airlines always try to provide good service facilities and satisfy their passengers. This research method uses quantitative methods with data collection techniques using questionnaires and requires 105 respondents as samples, which were selected using *Non Probability Sampling* with *Purposive Sampling* techniques. And the results of the study indicate that the price variable in the LCC system (X) has a significant effect on the repeat purchase decision variable (Y) by 63.5% with the remaining 36.5% being other variables not examined.

**Keywords:** *Low Cost Carrier*, *Repurchase Decision*, Citilink Airline



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang di Asia Tenggara yang memiliki berbagai macam industri, salah satunya adalah industri penerbangan. Industri penerbangan sangatlah penting bagi Indonesia, ini dikarenakan penerbangan di Indonesia merupakan salah satu tulang punggung pertumbuhan ekonomi Negara. Kondisi geografis Indonesia sangat memerlukan pesawat untuk konektivitas antar pulau, dengan kondisi seperti ini maka Negara Indonesia perlu didukung oleh berbagai sarana transportasi yang baik seperti transportasi darat, laut, dan udara. Salah satu yang berperan penting adalah sarana transportasi udara. Transportasi udara merupakan salah satu moda transportasi yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat.

Prasarana utama yang menangani pergerakan transportasi udara adalah Bandar Udara. Indonesia sendiri memiliki banyak sekali Bandar Udara Internasional dengan berbagai

maskapai penerbangan. Salah satunya adalah Bandar Udara Internasional Achmad Yani Semarang, Bandar Udara Internasional Achmad Yani Semarang terletak di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Saat ini Bandar Udara Internasional Achmad Yani Semarang telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, contohnya adalah fasilitas-fasilitas yang ada sudah memadai dan banyak maskapai yang telah menambahkan rute ke berbagai daerah di Indonesia. Permintaan yang tinggi tersebut berpengaruh secara langsung terhadap suatu maskapai penerbangan. Terlebih saat ini sudah mulai bermunculan beberapa maskapai penerbangan yang menawarkan sistem *Low Cost Carrier*, dengan ciri utamanya adalah harga tiket terjangkau dan layanan yang minimalis. Penerbangan berbiaya rendah di Indonesia pertama kali muncul di Indonesia pada tahun 2000 di pelopori oleh Lion Air dan Wings Air yang merupakan anak perusahaan Lion Air, kemudian muncul Air Asia dan Citilink Indonesia.

Citilink Indonesia adalah sebuah maskapai bertarif rendah dan merupakan anak perusahaan Garuda Indonesia yang belum lama beroperasi di Indonesia yang dapat bersaing di Industri penerbangan Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2009 sebagai Unit Bisnis Strategi(SBU) dan difungsikan sebagai salah satu penerbangan bertarif rendah di Indonesia. Maskapai Citilink selalu berusaha memberikan fasilitas pelayanan yang baik dan memuaskan para penggunanya dengan harga yang ditawarkan. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang menetapkan pilihan mereka untuk menggunakan maskapai ini.

Hal ini membuktikan bahwa penerbangan bertarif rendah dapat bersaing bukan hanya dalam memberikan tarif, ada faktor lain yang membedakan sehingga mereka bisa bersaing. Ini membuktikan ada layanan ataupun sistem yang berbeda yang diberikan oleh maskapai ini dan membuat pengguna jasa puas dan menjadi pengguna tetap sehingga mempengaruhi keputusan pembelian ulang. Keputusan Pembelian Ulang merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan. Keputusan pembelian ulang terhadap suatu produk tersebut timbul karena konsumen merasa puas akan produk yang dibeli sebelumnya.

## METODE PENELITIAN

Didalam metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan peneliti menggunakan metode kuantitatif karena pendekatan kuantitatif memiliki hasil analisis yang akurat karena berdasarkan data-data, sehingga lebih mudah untuk menduga suatu fenomena. Supaya data yang dikumpulkan dapat dilihat sebagaimana mestinya, maka dari itu data tersebut diolah oleh peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 22.0. kemudian digunakan *skala likert* yang pengukurannya sebagai berikut:

**Tabel 1. Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara penerapan sistem *low cost carrier* terhadap keputusan pembelian ulang pada maskapai Citilink Indonesia di Bandar Udara Internasional Achmad Yani Semarang. Responden atau subjek dari penelitian ini adalah orang atau penumpang yang pernah menggunakan jasa penerbangan maskapai Citilink Indonesia di Bandar Udara Internasional Achmad Yani Semarang.

#### Hasil Uji Validitas

Kuesioner yang diberikan kepada responden yang pernah menggunakan jasa layanan penerbangan maskapai Citilink Indonesia di Bandar Udara Internasional Achmad Yani Semarang sebanyak 100 formulir. Dari 25 pertanyaan dan kemudian dilakukan uji validitas terhadap setiap butir pertanyaan.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 22.0 ketentuan validasi instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid. Tetapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid.

1) Variabel X = Harga Pada Sistem *Low Cost Carrier*

2) Variabel Y = Keputusan Pembelian Ulang

Pengujian Validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Uji Validitas Variabel Harga Pada Sistem *Low Cost Carrier***

PERNYATAAN	R HITUNG	R TABEL	KRITERIA
X1	0,623	0,190	VALID
X2	0,499	0,190	VALID
X3	0,679	0,190	VALID
X4	0,688	0,190	VALID
X5	0,588	0,190	VALID
X6	0,615	0,190	VALID
X7	0,556	0,190	VALID
X8	0,519	0,190	VALID
X9	0,540	0,190	VALID
X10	0,771	0,190	VALID
X11	0,689	0,190	VALID
X12	0,703	0,190	VALID
X13	0,665	0,190	VALID
X14	0,831	0,190	VALID
X15	0,756	0,190	VALID
X16	0,727	0,190	VALID
X17	0,734	0,190	VALID
X18	0,777	0,190	VALID
X19	0,768	0,190	VALID
X20	0,708	0,190	VALID
X21	0,726	0,190	VALID

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

**Tabel 3. Uji Validitas Variabel Keputusan Pembelian Ulang**

PERNYATAAN	R HITUNG	R TABEL	KRITERIA
Y22	0,672	0,190	VALID
Y23	0,581	0,190	VALID
Y24	0,655	0,190	VALID
Y25	0,719	0,190	VALID

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas kuesioner dihitung menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 22.0* pengujian reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

NO	VARIABEL	NILAI CRONBACH ALPHA	KRITERIA
1	Harga Pada Sistem LCC	0,941	RELIABEL
2	Keputusan Pembelian Ulang	0,767	RELIABEL

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

### Hasil Uji Hipotesis

#### a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh positif antara variabel bebas Harga Pada Sistem LCC terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Pembelian Ulang Pada Maskapai Citilink Indonesia di Bandar Udara Internasional Achmad Yani Semarang. Berikut adalah hasil analisisnya :

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.940	1.144		1.695	.093
	HARGA PADA SISTEM LCC (X)	.168	.013	.797	13.387	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN ULANG (Y)

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Adapun penjelasan dari persamaan adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta positif sebesar 1,940 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (X) yaitu Harga Pada Sistem LCC. Bila variabel independen (X) yaitu Harga Pada Sistem LCC naik atau berpengaruh dalam 1 (satu) satuan, maka variabel dependen (Y) yaitu Keputusan Pembelian Ulang akan naik atau terpenuhi.
- 2) Koefisien regresi variabel Harga Pada Sistem LCC (X) sebesar 0,168 (positif) yang menunjukkan jika Harga Pada Sistem LCC mengalami penambahan 1 (satu), maka nilai variabel Keputusan Pembelian Ulang akan mengalami peningkatan sebesar 0,168 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak berubah.

b. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen (Y). Melalui *Level Of Significant* ( $\alpha$ ) 0,05 yang memiliki arti tingkat keyakinan sebesar 95%,

**Tabel 6. Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.940	1.144	1.695	.093
	HARGA PADA SISTEM LCC (X)	.168	.013	13.387	.000

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)  
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMBELIAN ULANG (Y)

Hasil uji t (parsial) antara variabel Harga Pada Sistem LCC (X) terhadap keputusan pembelian ulang (Y) menunjukkan nilai t-hitung (13.387) dimana nilainya lebih besar dari t-tabel (1,983). Kemudian untuk nilai Signifikansi adalah 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga variabel Harga Pada Sistem LCC (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Keputusan Pembelian Ulang (Y).

c. Koefisien Determinasi (R Square)

Pengujian ini digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun hasil analisis menggunakan SPSS versi 22.0 mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 7. Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 <sup>a</sup>	.635	.631	1.31264

a. Predictors: (Constant), HARGA PADA SISTEM LCC (X)

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel Diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $K_d$ ) atau angka ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,635 atau 63,5% yang merupakan hasil dari pengkuadratan dari angka R yaitu 0,797 dimana koefisien determinasi  $(0,797)^2$  atau  $0,797 \times 0,797$  yang menghasilkan 0,635 atau dalam persentase yaitu 63,5% hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Harga Pada Sistem LCC terhadap variabel dependen (Y) yaitu Keputusan Pembelian Ulang sebesar 63,5% dan sisanya yaitu  $100\% - 63,5\% = 36,5\%$  merupakan sumbangan atau kontribusi dari variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau bisa dikatakan 36,5% Keputusan Pembelian Ulang dipengaruhi variabel yang lain yang tidak diteliti.

**Pembahasan**

1. Pembahasan dari Rumusan Masalah yang diangkat

Dari permasalahan yang dirumuskan yaitu apakah ada pengaruh penerapan Sistem LCC terhadap keputusan pembelian ulang pada Maskapai Citilink Indonesia di Bandar Udara Internasional Achmad Yani Semarang, peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif

dan signifikan antara Penerapan sistem LCC terhadap Keputusan Pembelian Ulang. Bagi Maskapai yang menerapkan Sistem LCC, target utamanya adalah semua kalangan yang ingin menggunakan jasa penerbangan dengan biaya rendah tetapi tetap mendapatkan free bagasi. Tujuan utama dari permasalahan yang diangkat adalah untuk menerbangkan penumpang dari A ke B, tarif berbiaya rendah, dan tidak luput pada kenyamanan yang diberikan. Tujuan dari konsep ini adalah Harga yang relatif terjangkau, mendapatkan free bagasi, dan keselamatan tetap diutamakan.

## 2. Pembahasan Mengenai Hasil Data Statistik

Penelitian ini dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistic* 22.0 dengan menguji pengaruh positif dan signifikan variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial. Terlebih dulu diuji validitas dan reliabilitas setiap butir pertanyaan dan pernyataan dan didapatkan bahwa pertanyaan yang digunakan semua valid dan reliabel. Berdasarkan hasil uji analisis Regresi Linear Sederhana yang dilakukan untuk menguji apakah variabel independen Harga Pada Sistem LCC (X) berpengaruh positif terhadap variabel dependen Keputusan Pembelian Ulang (Y) didapatkan hasil angka *Unstandardized Coefficients* B atau angka koefisien konstanta (a) adalah 1,940 dan angka koefisien regresi (b) untuk variabel Harga Pada Sistem LCC (X) sebesar 0,168 yang artinya variabel Harga Pada Sistem LCC berpengaruh positif dimana bila variabel Harga Pada Sistem LCC (X) naik atau berpengaruh dalam 1 (satu) satuan maka variabel Keputusan Pembelian Ulang (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,168

Dilakukan pula uji parsial (Uji T) pada variabel independen terhadap variabel dependen (Y) untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan atau tidak. Melalui *level of significant* 0,05 atau tingkat keyakinan sebesar 95% didapatkan hasil t-tabel sebesar 1,983 dan hasil t-hitung sebesar 13.387. Dimana angka tersebut menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang artinya Harga Pada Sistem LCC memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian Ulang. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan pengujian *R-Square* untuk memprediksi seberapa besar pengaruh kontribusi variabel independen Harga Pada Sistem LCC (X) terhadap variabel dependen Keputusan Pembelian Ulang (Y) dimana hasilnya menunjukkan nilai sebesar 0,635 atau dalam persentase yaitu 63,5%.

## 3. Pengaruh Harga Pada Sistem *Low Cost Carrier* terhadap Keputusan Pembelian Ulang di Bandar Udara Internasional Achmad Yani Semarang

Berdasarkan data hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Harga Pada Sistem LCC terhadap Keputusan Pembelian Ulang pada Maskapai Citilink Indonesia di Bandar Udara Internasional Achmad Yani Semarang. Hal tersebut dibuktikan bahwa dari nilai probabilitas (sig) penelitian variabel X sebesar 0,00. Diketahui juga bahwa nilai signifikan variabel  $X < \alpha$  (0,05) Nilai T hitung pada variabel (X) Harga pada Sistem LCC adalah  $13.387 > 1,983$ .

Hal tersebut membuktikan bahwa Harga Pada Sistem LCC terhadap Keputusan Pembelian Ulang berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Ulang pada Maskapai Citilink Indonesia di Bandar Udara Internasional Achmad Yani Semarang.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga pada Sistem LCC terhadap Keputusan Pembelian Ulang pada Maskapai Citilink Indonesia di Bandar Udara Internasional

Achmad Yani Semarang. Dari analisis data yang sudah diolah dapat disimpulkan sebagai berikut: Diketahui nilai  $t$  hitung dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara Harga pada Sistem LCC terhadap Keputusan Pembelian Ulang di Bandar Udara Internasional Achmad Yani Semarang. Harga pada Sistem LCC berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian Ulang, artinya bahwa semakin konsumen memberikan penilaian yang baik mengenai harga pada sistem LCC maka minat keinginan untuk melakukan pembelian ulang semakin tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cahaya Adi Putra, I. G., Sasrawan Mananda, I. G., dan Susrami Dewi, N. G. A. 2016. Pengaruh Harga Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Maskapai Citilink Oleh Wisatawan Nusantara Di Bandara Ngurah Rai Bali. *Jurnal IPTA*, 4(2),44.
- Fakhrudin, A. 2019. Pengaruh Kewajaran Harga Dan Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Pada Penumpang Maskapai Citilink Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(1), 55-72.
- Fakhrudin, A. 2019. Pengaruh Karakteristik Pelayanan Terhadap Kepuasan Penumpang *Low Cost Carrier* Pada Maskapai Citilink Indonesia. Vol. 16, No1. 29-56.
- Putranto, T. A. W. A. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas terhadap Kepuasan Konsumen Studi Kasus pada Konsumen PT. Kereta Api Indonesia Daerah Operasional VI Yogyakarta. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1-110.
- Simanjuntak, L. B. 2018. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Perusahaan Serta Kewajaran Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Yang Berdampak Pada Minat Beli Ulang Oleh Penumpang Maskapai Citilink. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Yahya, Y., Maulida, Z., Yusra, Y., dan Makmur, L. 2020. Pengaruh harga dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan maskapai penerbangan Batik Air Banda Aceh. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 9(1), 1-13.
- Yowanda, H. B., dan Mawardi, M. K. 2017. Strategi Pemasaran Penerbangan Berkonsep Low Cost Carrier (LCC) Dan Daya Saing Perusahaan (Studi Pada Maskapai Penerbangan Pt. Garuda Indonesia Citilink). *Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*, 51(2), 168-178.